

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI SUMBER DAYA EKONOMI DENGAN TEKNIK FLASH CARD

Oleh:

Nuraisah¹

SMA Negeri 1 Padangsidempuan²

Email: Nuraisahhrp27@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam materi Sumber Daya Ekonomi dengan penerapan teknik pembelajaran Flash Card di SMA Negeri 1 Padangsidempuan. Adapun tempat penelitian ini adalah siswa kelas X-5. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan dua siklus dan Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi, Interview dan test. Observasi digunakan untuk merekam dan mengumpulkan data yang autentik berupa informasi tentang proses pembelajaran selama pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Skor pemerolehan siklus I adalah 65, yakni jauh dibawah nilai KKM yaitu 75, dan hanya 8 orang yang berhasil mencapai nilai KKM, berarti hanya 12% dari jumlah keseluruhan siswa yang tuntas, dan ada 88% siswa yang tidak tuntas. Siklus II hasil pemerolehan rerata skor siswa adalah 75, dan mengalami peningkatan, dan semua siswa telah dapat mencapai skor KKM yakni 100% tuntas. Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Teknik Pembelajaran Flash Card dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang Ekonomi khususnya pada materi Sumber Daya Ekonomi untuk siswa kelas X-5 di SMA Negeri 1 Padangsidempuan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap peningkatan tersebut adalah materi dan media yang digunakan dan kemampuan guru dalam penerapan Teknik Pembelajaran Flash Card.

Keyword: Hasil Belajar, Sumber Daya Ekonomi, Flash Card

Abstract

The purpose of this study is to see an increase in student learning outcomes in material economic resources by applying Flash Card learning techniques in Padangsidempuan 1 Public High School. The research place is students of class X-5. The research method used was classroom action research with stages of two cycles and the research instruments used were observation, interview and test. Observation is used to record and collect authentic data in the form of information about the learning process during the conduct of research. Data collection techniques are carried out using qualitative approaches and quantitative approaches. The score for the acquisition of the first cycle is 65, which is far below the KKM value of 75, and only 8 people who succeed in achieving the KKM score, means that only 12% of the total students are completed, and there are 88% of students who do not complete. The second cycle results in the average score of students is 75, and has increased, and all students have reached the KKM score of 100% complete. Based on the findings of this study, it can be concluded that the application of Flash Card Learning Techniques can improve student learning outcomes in the field of economics especially in the material of economic resources for students of class X-5 in SMA Negeri 1 Padangsidempuan, and the factors that influence the increase are material and media used and the ability of the teacher in the application of Flash Card Learning Techniques.

Keyword: Learning Outcomes, Economic Resources, Flash Cards

1. PENDAHULUAN

Sumber Daya Ekonomi adalah permasalahan yang membahas tentang hal yang erat kaitannya dengan adanya kebutuhan manusia serta ketersediaannya sebagai alat pemenuh kebutuhan manusia. Seterusnya kebutuhan dimaksud adalah menimbulkan adanya Sumber Daya Ekonomi pasar. Kebutuhan manusia sangat banyak dan beraneka, bahkan berlipat ganda dengan jumlah manusia yang ada di Dunia. Maka untuk itu, kebutuhan manusia harus diimbangi dengan tersedianya sumber daya untuk menghasilkan benda maupun jasa yang dibutuhkan manusia demi kelangsungan hidupnya. Alat pemenuh atau

pemenuh kebutuhan yang tidak berbentuk atau tidak berwujud disebut jasa. Dari berbagai macam kebutuhan manusia perlu dikaji dalam dunia pendidikan untuk menghadapi tantangan masa depan masyarakat, oleh sebab itu mata pelajaran Ekonomilah salah satu yang harus mampu dikuasai oleh peserta didik dalam dunia pendidikan.

Bidang studi Ekonomi adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari bagi siswa SMA dan MA sederajat menurut kurikulum 2006, seterusnya Sumber Daya Ekonomi adalah merupakan materi ajar dan kompetensi dasar mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA. Berdasarkan pengalaman penulis, pada bidang studi Ekonomi,

guru dan peserta didik mengalami berbagai kendala dan masalah untuk memahami dan mengetahui tentang sumber Ekonomi, yang berdampak pada pencapaian nilai dalam ujian formatif, nilai siswa selalu rendah dan lebih banyak dibawah nilai KKM. Nilai KKM yang ditetapkan oleh MGMP Ekonomi SMA Negeri 1 Padangsidimpuan adalah 75, sedangkan kelas X-5 hanya 40% yang berhasil mencapai skor KKM, dan 60% dibawah nilai 75, dengan demikian dapat dikatakan 60% siswa tidak tuntas, hal ini tentu menjadi masalah yang harus diperhatikan atau diatasi oleh guru.

Dari hasil pengamatan penulis, dikelas X-5 SMA Negeri 1 Padangsidimpuan, permasalahan ini disebabkan proses pembelajaran yang dilakukan dikelas, tidak terlaksana sebagaimana diharapkan, dan masalah ini ditimbulkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal dari proses pembelajaran.

Faktor internal meliputi faktor-faktor pendukung proses pembelajaran yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, misalnya siswa kurang berminat atau tidak termotivasi untuk mempelajari atau mengetahui tentang sumber Ekonomi, latarbelakang pengetahuan siswa tentang bahan atau materi ajar hanya sedikit, dan bersifat teoritis, dan sebagainya.

Seterusnya faktor eksternal adalah faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran berasal dari luar diri siswa misalnya teknik belajar yang digunakan, situasi yang kondusif, fasilitas yang cukup, kemampuan guru dalam menyajikan pembelajaran, dan sebagainya. Lebih lanjut, pada saat pembelajaran guru dan siswa berkesulitan menghadirkan bahan ajar yang tepat untuk materi dimaksud, dan teknik yang digunakan tidak sesuai dengan materi ajar, dan media pembelajaran kurang, hampir tidak ada mengakibatkan proses pembelajaran tidak optimal sesuai yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sehubungan dengan permasalahan ini penulis bermaksud perlu menerapkan teknik atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, karena penting dan sangat berperan untuk menentukan baik atau kurangnya kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, oleh sebab itu dalam menentukan metode, guru harus menyeleksi metode tersebut dengan azas kesesuaian dan kepraktisan. Namun perlu diingat, dalam suatu proses pelaksanaan pembelajaran tidak cukup hanya satu metode saja, maka guru harus memiliki perbendaharaan yang banyak tentang metode atau teknik mengajar. Adapun faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran adalah 1) tujuan yang hendak dicapai 2) materi pembelajaran 3) peserta didik 4) situasi pembelajaran 5) fasilitas pembelajaran dan 6) guru.

Dari penjelasan tersebut perlu dirangkai teknik pembelajaran dengan menggunakan teknik simulasi dalam pembelajaran siswa dengan teknik plash

card ini, sebab Flash Card merupakan card yang berisi kata, frase, clause, dan potongan atau penggalangan kalimat, baik disertai bergambar atau tidak, yang dibuat sedemikian rupa sehingga kartu ini indah dan menarik untuk digunakan belajar. Sejalan dengan pendapat Amy Burnet (2013:103) mengatakan bahwa aktifitas permainan dan strategi penilaian untuk kelas bahasa asing, flash card adalah alat belajar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup materi pelajaran yang disertai gambar yang relevan, sehingga siswa paham tentang kata, frase, ataupun kalimat sesuai dengan gambarnya.

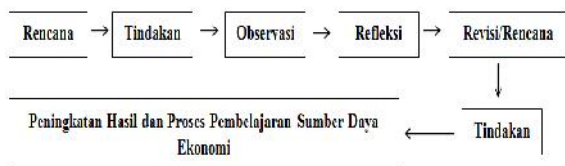
Sejalan dengan pendapat Mel Silberman mengatakan bahwa *Flash card is one of learning media, it is a kind of map of navigation or graphics, it is might be photo graph of our family or picture, that can be used as based sequenc on objectss that the students mmigh find interesting through of course this has to be done with direction and large of common sense about what will be appropriate in terms of age and culture.* Oleh sebab itu, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu, gambar, serta melibatkan siswa sepenuhnya, dan teknik ini adalah merupakan pembelajaran langsung, sehingga siswa tertarik, tertantang, dan termotivasi untuk belajar tentang Sumber Daya Ekonomi.

Dari penjelasan diatas perlu diimplementasikan teknik pembelajaran plash card dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber Ekonomi pada bidang studi Ekonomi di kelas X-5 SMA Negeri 1 Padangsidimpuan khususnya tahun ajaran 2017.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, sebagaimana menurut Kemmis and Mc. Taggart (1998:6) menyatakan penelitian tindakan adalah yang sebenarnya penelitian dan dilakukan hanya untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kurikulum, dalam melaksanakannya dengan bekerjasama antara guru, kepala sekolah, orang tua dan peserta didik dan seluruh komponen masyarakat. Sedangkan Mills (2000:6) menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah *a systematic inquiry conducted by teachers or other individual in teaching or learning environment togather information about and the particular school operate, how the teach, and how well the students learn.* Dari penjelasan tersebut ini menginformasikan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan penemuan sistem pembelajaran oleh seorang guru secara individu atau berkelompok dalam meningkatkan atmosfer suasana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran, dan bagaimana motivasi peserta didik meningkat untuk belajar. Sehubungan dengan pemaparan tersebut penelitian ini dilakukan dengan cara berkolaborasi bersama kepala sekolah dan tenaga pendidik lainnya.

Sedangkan prosedur penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, sebagaimana dengan pendapat oleh Kemmis dan Mc. Taggart (1998:11) bahwa penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui beberapa siklus, dan tiap siklus terdiri empat tahapan seperti *Plan, Action, Obsevation*, dan *reflection*. Adapun siklus ini dapat dilihat pada skema berikut ini:



Gambar 1. Prosedur Penelitian Kemmis and Tagart's Siklus

selanjutnya tiap siklus pada pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 2 kali pertemuan, yaitu 2 x 45 menit, dan setiap tahapan siklus dilakukan tindakan yang berbeda berdasarkan hasil refleksi guru atau peneliti.

Instrumen dalam penelitian yaitu observasi, Interview dan test. Observasi digunakan untuk merekam dan mengumpulkan data yang autentik berupa informasi tentang proses pembelajaran selama pelaksanaan penelitian. Penelitian dilakukan dengan berkolaborasi dengan cara menceklis lembaran observasi yang telah disiapkan sebelumnya untuk melihat peningkatan proses pembelajaran. Interview ataupun wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam tentang aplikasi teknik Flash Card dan untuk memperoleh informasi masalah apa saja yang dihadapi oleh peserta didik perindividu sesuai dengan pendapat para peserta didik setelah selesai proses pembelajaran. Sedangkan test ini dilaksanakan secara tertulis untuk mengetahui keefektifan teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru apakah sesuai dengan penerapan pembelajaran flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Sumber Daya Ekonomi di kelas X-5.

Dalam pelaksanaan penelitian perlu ditentukan teknik pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan data penulis lakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penggunaan test dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian, hasil test ini akan ditunjukkan melalui table data. Observasi dilakukan untuk mengetahui lama perobahan apa yang terjadi diri peserta didik, atau situasi pembelajaran, atau kepada guru atau peneliti sendiri, selama pengimplementasian teknik pembelajaran flash card dalam kelas. Sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan metode infrensial statistik, sebagaimana yang dinyatakan sudjana dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Ket:

P : Presentasi keberhasilan peserta didik

f : jumlah frekuensi yang sukses menyelesaikan tugas

N : jumlah total keseluruhan dari peserta didik yang mampu mencapai skor tertinggi

Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan pencapaian peserta didik sebelum dan sesudah pengimplementasian teknik pembelajaran flash card, penulis menganalisis data pretest dan postest dengan menggunakan t-test. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan 5 langkah sebagaimana yang dinyatakan oleh Gay dan Airasian (2000:239) yaitu 1) data managing dengan cara menentukan observasi checklist, dan field not 2) reading atau memoing dengan cara peneliti membaca data sekaligus menggaris bawahi data yang terpenting sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti sendiri 3) description untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan gambaran setting selama pelaksanaan penelitian 4) classifying yaitu mengelompokkan data yang umum kepada yang lebih khusus 5) interpreting yaitu setelah data yang diperoleh diklassing dan diinterpretasi menjadi sebuah kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menangani masalah dalam pembelajaran penawaran dalam Ekonomi dengan penerapan teknik pembelajaran Flash Card. Pada tiap akhir siklus, peneliti dan kolaborator melakukan tes untuk peserta didik. Tes dilakukan untuk mengetahui sejauhmana peningkatan dan bagian mana dari indikator pembelajaran penawaran dalam Ekonomi siswa tersebut yang masih bermasalah. Prosedur penelitian ini terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan revisi. Sebelum melakukan tahapan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan tahapan-tahapan berikut ini:

1. Persiapan RPP, draf observasi dan angket
2. Mengurus izin persetujuan pelaksanaan penelitian dari kepala sekolah dan dinas pendidikan
3. Mencari dan menetapkan kolaborator
4. Menyiapkan media dan materi yang digunakan selama penelitian

Sedangkan penerapan prosedur dalam penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Penelitian melakukan pre tes
2. Penelitian melakukan wawancara dengan peserta didik tentang kesulitan mereka dalam belajar Sumber Daya Ekonomi
3. Memeriksa hasil pre tes
4. Peneliti mengamati siswa selama melakukan pre tes, begitu juga selama melakukan wawancara
5. Data diperoleh dengan menggunakan observasi ceklis selanjutnya diolah dan dianalisis

sedemikian rupa berdasarkan huberman teknik sebagaimana telah disebutkan pada bab terdahulu. Sehingga pertanyaan penelitian dapat dijawab dengan benar dan terukur.

A. Siklus I

a. Fase Perencanaan (Planning Phase)

Selama penerapan siklus satu, peneliti melakukan tindakan, menggunakan materi, media, dan melakukan evaluasi sesuai dengan yang tertulis dalam RPP yang telah ditetapkan. Pada pertemuan terakhir dari siklus I. Penulis melakukan tes berdasarkan indikator pencapaian pembelajaran penawaran. Hasil tes tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Skor pencapaian siswa dalam pembelajaran Sumber Daya Ekonomi (pretres)

No	Kode Siswa	Skor	No	Kode Siswa	Skor
1	A1	80	19	A19	80
2	A2	80	20	A20	78
3	A3	70	21	A21	78
4	A4	75	22	A22	78
5	A5	75	23	A23	78
6	A6	75	24	A24	78
7	A7	75	25	A25	75
8	A8	75	26	A26	75
9	A9	75	27	A27	75
10	A10	73	28	A28	70
11	A11	73	29	A29	70
12	A12	75	30	A30	78
13	A13	75	31	A31	75
14	A14	75	32	A32	75
15	A15	75	33	A33	76
16	A16	75	34	A34	75
17	A17	75	35	A35	74
18	A18	75	36	A36	74
			37	A37	74
Skor Pemerolehan rata-rata: 65,3					

Total skor: 2097

Skor rata-rata: total skor/jumlah siswa = 2097/37 = 653

Dari hasil data diatas dapat diketahui bahwa skor pemerolehan peserta didik sebelum pelaksanaan penelitian adalah 65, yakni jauh dibawah nilai KKM yaitu 75. Berdasarkan data diatas dapat diartikan bahwa skor pemerolehan siswa masih jauh dari KKM. Dan hanya 8 orang yang berhasil memperoleh atau mencapai nilai KKM, berarti hanya 12% dari jumlah keseluruhan siswa yang tuntas, dan ada 88% siswa yang tidak tuntas.

Temuan ini menyatakan bahwa hampir seluruh peserta didik berkesulitan untuk tiap

indikator, kesulitan yang paling berat adalah pada indikator pengukuran sudut bebas dalam atau pada bangun. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal adalah rendah, sehingga untuk menyelesaikan tugas menghadapi masalah, atau tidak terselesaikan. Untuk mengatasi ini oada pertemuan berikutnya pada siklus yang sama peneliti melakukan tindakan pengimplementasian teknik pembelajaran Flash Card pada pembelaaran Sumber Daya Ekonomi.

b. Tindakan (action Phase)

Dalam bagian ini peneliti menyuruh siswa untuk memperhatikan dan memahami soal yang diberikan, dalam 15 menit, dan siswa tetap diawasi oleh peneliti dengan berbagai pendekatan perindividu, kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan soal yang berhubungan dengan bidang tersebut. Pelaksanaan tugas atau penyelesaian soal ini dikerjakan berkelompok sebagaimana prosedur diatas, dan hasil kerja kelompok dipresentasikan didepan kelas, tetapi semua kegiatan ini dikerjakan peserta didik berkelompok atau individu. Kolaborator mengamati bagaimana sikap dan antusias peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Pada pase ini memang hanya beberapa siswa yang tampil mau membacakan jawaban sebagian enggan, malu, tidak percaya diri, takut salah. Walaupun petunjuk sudah diberikan namun namanya belajar butuh pengulangan tindakan, pada siklus satu ini belum memperlihatkan hasil yang nyata dalam peningkatan hasil belajar siswa, dan pada pertemuan berikutnya kegiatan ini dilaksanakan kembali sebagaimana tertulis di RPP. Untuk memulai pertemuan selanjutnya peneliti melakuka pengaktipan schemata siswa menggunakan teknik Flash card dan dibantu dengan media belajar audio visual, dan indikatornya adalah jenis-jenis Sumber Daya Ekonomi. Dalam pertemuan ketiga dapat dilihat sikap dan antusias siswa meningkat dan hasil pengamatanini disebabkan oleh penggunaan media belajar audio visual.

d. Refleksi

Pada pertemuan ketiga ini menunjukkan hasil yang lebih nyata daripada hasil pada pertemuan sebelumnya. pada pertemuan ketiga ini peneliti memberikan evaluasi untuk mengetahui apakah teknik pembelajaran flash card dan menggunakan audio visual dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Ekonomi. Sehubungan dengan hal ini peneliti memberikan test non objektif dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Pencapaian Siswa pada Siklus I

No	Kode Siswa	Skor	No	Kode Siswa	Skor
1	A1	80	19	A19	80
2	A2	80	20	A20	80

3	A3	75	21	A21	75
4	A4	75	22	A22	75
5	A5	72	23	A23	75
6	A6	75	24	A24	75
7	A7	80	25	A25	75
8	A8	80	26	A26	75
9	A9	73	27	A27	75
10	A10	73	28	A28	75
11	A11	73	29	A29	75
12	A12	78	30	A30	78
13	A13	78	31	A31	78
14	A14	75	32	A32	78
15	A15	75	33	A33	76
16	A16	78	34	A34	76
17	A17	75	35	A35	76
18	A18	75	36	A36	75
			37	A37	75
Skor Pemerolehan rata-rata: 75					

Total skor: 2754

Skor rata-rata : total skor/jumlah siswa = 2779/37 = 75

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa pada siklus satu ini adalah 75, dan telah menunjukkan peningkatan jika dibandingkan pada pre tes hanya mencapai skor rerata 65,3 dan meningkat 10 pint. Sedangkan hasil observasi dari kolaborator tentang kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Data kegiatan siswa selama Proses Pembelajaran Berlangsung pada siklus I

No	Kegiatan	Data
1	Memperhatikan soal yang diberikan guru	Beberapa siswa memperhatikan soal, lainnya kurang memperhatikan toopik
2	Mengungkapkan pengetahuan/ide yang telah diketahui sebelumnya (Background Knowlwdgwnya)	Beberapa siswa dapat mengungkapkannya (Background Knowlwdgwnya)
3	Menyelesaikan soal	Beberapa siswa yang aktif menyelesaikan soal
4	Mengidentifikasi Sumber Daya Ekonomi	Sebahagian besar siswa berkesulitan dalam mengidentifikasi Sumber Daya Ekonomi
5	Menjawab pertanyaan guru	Hanya beberapa orang yang dapat

		menjawab pertanyaan guru
6	Pelaksanaan latihan	Hanya sebahagian siswa yang aktif mengerjakan latihannya

Ket: jumlah siswa = 37 orang (100%)

- Sebahagian besar (69%-97%)
- Beberapa : 13-24 (36%-67%)
- Sedikit : 1-12 (3%-33%)

Kesulitan yang dialami siswa berkisar pada identifikasi jenis-jenis menghitung besar penawaran dalam Ekonomi disebabkan karena kurangnya pengetahuan siswa tentang makna Sumber Daya Ekonomi para siswa kurang paham tentang unsur-unsur dan fungsi Sumber Daya Ekonomi, dan kurang mampu mengkaitkan makna tersebut kedalam lingkungan sekitar sekolah tersebut, sehingga hanya sedikit siswa yang dapat menyelesaikan soal, dan data ini didukung oleh hasil wawancara guru dengan siswa sehubungan dengan kesulitan yang dialami mereka yang tidak mampu menyelesaikan latihan.

B. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil dan permasalahan yang ditemukan pada siklus I, pada siklus II ini peneliti melakukan revisi dan peningkatan tindakan, agar permasalahan tersebut dapat diatasi. Adapun tindakan dimaksud direncanakan sebagai berikut:

1. Menggunakan media agar lebih proses pembelajaran lebih menarik dalam membahas atau menyelesaikan soal,
2. Memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mengaktifkan pengetahuan sebelumnya, melalui tindakan brainstroming yang lebih lama dan terfokus
3. Memberikan pertanyaan yang lebih fokus dan lebih menarik dalam mengarahkan dan mengembangkan penggunaan rumus-rumus fungsi dalam penyelesaian latihan dalam mengidentifikasi unsur dan jenis Sumber Daya Ekonomi yang ada dialam sekitar sekolah
4. Pengelompokan siswa yang lebih kecil ketika penerapan prosedur penyelesaian tugas atau latihan
5. Menambah dan memperbanyak contoh, sehubungan dengan penggunaan makna Sumber Daya Ekonomi yang relevan dengan lingkungan siswa
6. Memotivasi siswa dan lebih memperhatikan yang berkesulitan
7. Motivasi siswa dengan memberikan reward, tepuk tangan, atau acungan jempol bagi yang menyelesaikan tugas dulu dan benar

b. Tindakan (action)

Pada pertemuan ini topik yang dibahas adalah identifikasi fungsi Sumber Daya Ekonomi, berdasarkan ketentuan-ketentuan tertentu. Pada pertemuan ini guru memberikan waktu yang lebih longgar dari waktu yang digunakan pada

pertemuan sebelumnya. Ini dimaksudkan agar masalah waktu sebagaimana diatas dapat ditangani dan perhatian siswa pada topik lebih fokus dengan dibarengi gambar yang menarik dan relepan, kemudian guru melakukan brainstorming yang lebih baik, durasinya lebih baik, sehingga siswa memperoleh kesempatan yang cukup dalam mengembangkan rumus berdasarkan soal yang diberikan, dan kesempatan berinteraktif dengan guru dan sesama temannya.

c. Observasi

Pada pertemuan kedua diberikan topik yang baru yakni penggunaan tabel dan tindakan yang sama pada pertemuan pertama pada siklus 2 ini. Dari hasil observasi situasi yang nampak adalah semakin meningkatnya minat belajar siswa dan pastisi serta interaktif yang makin baik. Peserta didik semakin antusias, dan peningkatannya mereka melakukan dengan keadaan senang dan gembira berlomba siapa duluan siap agar dapat memperoleh reward yaitu dapat duluan istirahat pemenang pertama menyelesaikan tugas.

Pertemuan ketiga menunjukkan hasil yang lebih baik daripada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ketiga ini dapat dilihat kesadaran siswa akan perhatian yang baik pada topik berpengaruh pada kemampuan untuk pengembangan identifikasi unsur Sumber Daya Ekonomi selanjutnya.

d. Refleksi

Pada akhir pertemuan pada siklus II ini kemampuan siswa untuk melakukan dan menyelesaikan tugas makin jelas kelihatan serta jumlah siswanya semakin meningkat. Pada akhir pertemuan ketiga ini guru memberikan evaluasi yaitu dengan memberikan latihan tugas mandiri, dan hasil evaluasi yang dilakukan dapat diketahui beberpa masalah yang ada pada siklus ke-II. Adapun hasil evaluasi atau latihan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Skor Hasil Pemerolehan Siswa pada Sumber Daya Ekonomi Siklus II

No	Kode Siswa	Skor	No	Kode Siswa	Skor
1	A1	85	19	A19	82
2	A2	85	20	A20	85
3	A3	80	21	A21	77
4	A4	78	22	A22	77
5	A5	78	23	A23	77
6	A6	80	24	A24	77
7	A7	80	25	A25	77
8	A8	80	26	A26	77
9	A9	76	27	A27	77
10	A10	76	28	A28	77
11	A11	76	29	A29	77
12	A12	80	30	A30	78
13	A13	75	31	A31	78
14	A14	77	32	A32	78

15	A15	77	33	A33	77
16	A16	78	34	A34	78
17	A17	76	35	A35	78
18	A18	75	36	A36	75
			37	A37	77
Skor Pemerolehan rata-rata: 77					

Total skor: 2849

Skor rata-rata : total skor/jumlah siswa = 2849/37 = 77

dari data diatas dapat digambarkan hasil pemerolehan rerata skor siswa adalah 75, dan mengalami peningkatan, dan hanya semua siswa telah dapat mencapai skor KKM yakni 100% tuntas. Hasil diatas didukung hasil observasi tentang sikap para peserta didik, dan aktipitas mereka ketika sedang belajar dimana hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan menuju perbaikan, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Observasi tentang Sikap dan Kegiatan Siswa

No	Kegiatan	Data
1	Memperhatikan soal yang diberikan guru	Hampir seluruh siswa memperhatikan topik dengan baik
2	Mengungkapkan pengetahuan/ide yang telah diketahui sebelumnya (Background Knowlwdgwnya)	Hampir seluruh siswa mampu mengungkapkan idenya serta backgroun knowledgenya dengan baik
3	Identifikasi unsur, jenis dan fungsi Sumber Daya Ekonomi	Hampir seluruh siswa mampu mengidentifikasi unsur, jenis dan fungsi Sumber Daya Ekonomi berdasar pertanyaan guru
4	Menentukan unsur Sumber Daya Ekonomi dilingkungan sekolah	Hampir seluruh siswa mampu menentukan Sumber Daya Ekonomi dengan baik, berdasar pertanyaan guru
5	Menyelesaikan tugas latihan	Hampir semua siswa mampu menyelesaikan tugas dan latihan yang diberikan guru

Penjelasan:

Siswa = 1:37 orang (100%)

Hampir seluruh : 29 (69%-97%)

Dari tabel diatas dapat dilihat aktipitas siswa ketika belajar Ekonomi pada materi penawaran dengan menerapkan teknik Fland card dan menggunakan audio Visual telah meningkat, dan hampir seluruh siswa memperhatikan topik dengan baik dan mampu mengidentifikasi besar penawaran dalam ekomoni. Seluruh siswa aktif dan berpartisipasi selama belajar dan pada saat mengidentifikasi unsur dan jenis Sumber Daya Ekonomi, mereka dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan baik dan antusias.

Berdasarkan data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa hasil dan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II ini peningkatannya signifikan dan seluruh siswa sudah berhasil mencapai nilai KKM, sehingga penulis bermaksud untuk tidak melanjutkan pada seklus ketiga lagi. Dengan kata lain, melaksanakan penelitian ini hanya pada siklus II ini saja. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dengan penerapan teknik flash card dengan menggunakan audio visual dalam pembelajaran Ekonomi khususnya pada materi Sumber Daya Ekonomi adalah efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan diatas maka penulis menemukan bahwa penerapan teknik pembelajaran flash card dan menggunakan audio visual dalam pembelajaran Ekonomi khususnya pada materi Sumber Daya Ekonomi adalah efektif dan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar Ekonomi siswa, dimana peningkatan tersebut mencakup indikator pembelajaran materi penawaran yang baik sesuai dengan teori yang disampaikan oleh para pakar yang dirujuk pada pelaksanaan penelitian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik flash card dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang Ekonomi khususnya pada materi Sumber Daya Ekonomi untuk siswa kelas X-5 di SMA Negeri 1 Padangsidempuan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap peningkatan tersebut adalah materi dan media yang digunakan dan kemampuan guru dalam penerapan teknik flash card. Pembelajaran Sumber Daya Ekonomi dapat dilaksanakan dengan implementasi teknik pembelajaran flash card dan didukung penggunaan media dan materi yang menarik serta kreatifitas guru ketika mengajar dapat berpengaruh pada hasil dan proses pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan temuan tersebut dapat diberikan saran oleh peneliti agar guru yang mengajar Ekonomi pada materi Sumber Daya Ekonomi agar meningkatkan kreatifitasnya dalam memilih teknik, materi dan media yang digunakan, dan salah satu teknik tersebut adalah teknik pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran flash card.

5. REFERENSI

- Aqib. Zainal. (2013). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Cet. I*. Surabaya Insan Cendekia
- Aqib. Zainal. (2013). *Model-Model Pmebelajaran Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovation)*. Bandung: Yrama Widya
- Depdikans. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta. Depdiknas
- Gay. LR and Airisian (2000). *Education Research: Comptence for Analysis and Application (6th ed)*. New York: prentice Hall
- Kemmis. Stephen and Robin Mc. Taggard (1998). *The Action Research Planner (3rd Ed)*. Victoria: deaking University
- Mills. Geoffrey E. (2000). *Action Research: A Guide for the Teacher Resercher*. New Jersey: Prentice Hall.Inc
- Sudjana. Nana. (1988). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sukardi (1983). *Strategi Belajar yang Efektif*. Bandung: Atrsito